

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2023		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.QDI. Fasilitas dan Pembinaan Industri
Indikator KRO	:	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina
Rincian Output	:	6077.QDI.001 Perusahaan Industri yang memanfaatkan-

		kan Teknologi Industri
Indikator RO	:	Jumlah industri yang mendapatkan fasilitasi
Volume RO	:	4 (Empat)
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

2. Gambaran Umum

Kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Di mana pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam menjalankan fungsi utama BSPJI Banjarbaru. Program DAPATI meliputi konsultasi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi IKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri. Pada tahun 2024 ini, terdapat 4 kegiatan DAPATI BSPJI Banjarbaru dengan judul, Konsultasi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan, Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk, Konsultasi Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering, dan Konsultasi Perbaikan Teknologi Proses Produksi Teh Prebiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha. Di mana terbagi pada 2 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjarbaru dan Kabupaten Tapin. Untuk setiap judul terdapat belanja bahan sesuai masing-masing pendampingan, konsumsi kegiatan, biaya pengujian terkait umur simpan maupun kualitas produk, biaya dokumentasi dan perjalanan dinas untuk pelaksanaan konsultasi hingga monev. Adapun pada kegiatan Konsultasi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan di IKM Cintawari terdapat belanja honor narasumber, yang mana direncanakan terdapat kegiatan pendampingan tentang pembuatan sasirangan menggunakan pewarna alam yang menjadi ciri khas dari kain sasirangan untuk IKM Cintawari di Kabupaten Tapin, di mana yang akan menjadi narasumber pada kegiatan tersebut adalah tim dari SBK Sasirangan.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Jenis bantuan yang disediakan melalui Program DAPATI berupa bantuan Jasa Konsultasi Teknologi untuk mengatasi permasalahan teknologi yang dihadapi oleh IKM. Program DAPATI meliputi konsultasi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi IKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri. Adapun manfaat program ini secara umum bagi pelaku industri khususnya IKM adalah (1) meningkatkan produktivitas, mutu produk, dan atau desain produk yang dapat meningkatkan daya saing; (2) mendapatkan bantuan tenaga ahli/konsultan untuk menyelesaikan masalah IKM; (3) meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang teknis dan manajemen untuk pengembangan teknologi.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	
6077.QDI.001	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	
052	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	
A	Konsultasi Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan	Swakelola
B	Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk	Swakelola
C	Konsultasi Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering	Swakelola
D	Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering, dan Konsultasi Perbaikan Teknologi Proses Produksi Teh Prebiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-
------	----------	-----------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri												
6077.QDI.001	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri												
052	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 10 (Sepuluh) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Swakelola. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp.148.375.000,- yang bersumber Rupiah Murni.

Banjarbaru, Februari 2024
KEPALA BSPJI BANJARBARU

Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
NIP. 198311162008031001